

X3.5	0,700	0,388	0,000	Valid
X3.6	0,590	0,388	0,001	Valid
X3.7	0,675	0,388	0,000	Valid

Sumber : data diolah 2023

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Kinerja

Kode Pertanyaan	R ^{Hitung}	R ^{Tabel}	Sig	Status
Y1	0,635	0,388	0,000	Valid
Y2	0,780	0,388	0,000	Valid
Y3	0,715	0,388	0,000	Valid
Y4	0,810	0,388	0,000	Valid
Y5	0,660	0,388	0,000	Valid
Y6	0,772	0,388	0,000	Valid

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat dari 25 item pernyataan yang diuji, semuanya mempunyai koefisien $R^{\text{Hitung}} > R^{\text{Tabel}} 0,388$. Serta Tingkat Signifikannya < 0.05 , artinya ada hubungan yang signifikan antara skor masing-masing indikator dengan skor total. Korelasi yang signifikan menunjukkan indikator tersebut benar-benar bisa dipergunakan untuk mengukur variabel yang akan diukur, dengan kata lain instrumen yang dipergunakan **valid**.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur bisa dipercaya. Menyusun suatu bentuk instrumen tidak hanya berisi pernyataan yang kuat dalam diskriminasi tetapi juga harus mempunyai tingkat keandalan yang tinggi. Reliabel ini berarti tingkat kepercayaan terhadap temuan pengukuran yang mempunyai keandalan tinggi yang bisa memberikan temuan pengukuran yang andal. Reliabilitas adalah salah satu karakteristik utama ataupun karakteristik instrumen pengukuran yang baik. Dalam riset ini

dipergunakan reliabilitas dengan model *Alpha Cronbach*, secara lengkap disajikan dalam Tabel 8. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan pada item pernyataan yang sudah valid. Suatu variabel dikatakan reliable apabila nilai Cronbach alpha > 0,6 (Sugiyono, 2014, hal. 29).

Tabel 4.13 Uji Realibilitas Variabel Penelitian

Variabel	Croncbach Alpha	Keterangan
Motivasi Kerja	0,689	Reliable
Disiplin Kerja	0,813	Reliable
Komitmen Kerja	0,757	Reliable
Kinerja	0,820	Reliable

Sumber : data diolah 2023

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur bisa dipercaya. Menyusun suatu bentuk instrumen tidak hanya berisi pernyataan yang kuat dalam diskriminasi tetapi juga harus mempunyai tingkat keandalan yang tinggi. Reliabel ini berarti tingkat kepercayaan terhadap temuan pengukuran yang mempunyai keandalan tinggi yang bisa memberikan temuan pengukuran yang andal. Reliabilitas adalah salah satu karakteristik utama ataupun karakteristik instrumen pengukuran yang baik. Dalam riset ini dipergunakan reliabilitas dengan model *Alpha Cronbach*.

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa variable Motivasi Kerja (X1), Disiplin Kerja (X2), Komitmen Kerja (X3) dan Kinerja Karyawan (Y) memiliki Croncbach Alpha > 0,6, dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan secara konsisten.

4.3.3 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik. Metode grafik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat *normal probability plot*. *Normal probability plot* adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar disekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Menurut Singgih Santoso (2012, hal. 31) pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu:

- a) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92802325
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.077
	Negative	-.129
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

umber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil Uji Normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) $0.200 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Gambar 4.1

Hasil Uji P-Plot

